



Menghadapi Ancaman Nasionalisme Disintegrasi Bangsa di Tengah Trend Kabur Aja Dulu

Putri Sari Margaret Julianty Silaban^{1*}, Diya Mirza², Nida Nafilah³, Surya Zulfachrinal Tanjung⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Pancasila, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, Indonesia

E-mail: ellonagultom01@gmail.com¹, dyamirza040519@gmail.com², nidanafilah27@gmail.com³, szulfachrinal.tanjung@gmail.com⁴

*Korespondensi Penulis: szulfachrinal.tanjung@gmail.com

Abstract. The hashtag #KaburAjaDulu has become a trending topic on social media as a form of protest and criticism from the public regarding Indonesia's economic, political, and social conditions. Many people feel that the government is not pro-people in making policies and accommodating public aspirations. This phenomenon has emerged in response to various domestic issues, such as high education costs, limited job opportunities, and wages that are considered inadequate. The hashtag has become a symbol of disappointment toward economic conditions, social issues, and government policies that are seen as unfavorable to the public. Many netizens use #KaburAjaDulu on social media to share information about job vacancies, scholarships, and experiences of living abroad, as an invitation to seek a better life outside of Indonesia.

Keywords: Economic Conditions, Government Criticism, KaburAjaDulu, Public Protest.

Abstrak. Tagar #KaburAjaDulu menjadi trending topic di media sosial sebagai bentuk protes dan kritik masyarakat terhadap kondisi ekonomi, politik, dan sosial di Indonesia. Masyarakat merasa pemerintah tidak pro rakyat dalam membuat kebijakan dan menampung aspirasi. Fenomena ini muncul sebagai respons terhadap berbagai isu dalam negeri, seperti biaya pendidikan yang tinggi, keterbatasan lapangan pekerjaan, dan upah yang dianggap tidak memadai. Tagar ini menjadi simbol kekecewaan terhadap kondisi ekonomi, sosial, dan kebijakan pemerintah yang dinilai kurang berpihak pada masyarakat. Banyak warganet menggunakan "#KaburAjaDulu" di media sosial untuk berbagi informasi tentang lowongan kerja, beasiswa, dan pengalaman hidup di luar negeri, sebagai bentuk ajakan untuk mencari kehidupan yang lebih baik di luar Indonesia.

Kata Kunci: KaburAjaDulu, Kondisi Ekonomi, Kritik Pemerintah, Protes Masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin pesat, media sosial berfungsi sebagai platform utama bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat, berbagi pengalaman, dan mengkritisi kebijakan pemerintah. Salah satu fenomena yang menonjol adalah penggunaan tagar #KaburAjaDulu, yang telah menjadi topik trending di berbagai platform media sosial. Tagar ini dimanfaatkan oleh masyarakat, khususnya generasi muda, sebagai bentuk kritik terhadap kondisi ekonomi, politik, dan sosial di Indonesia, yang dianggap semakin sulit dan tidak menawarkan masa depan yang menjanjikan.

Dari segi ekonomi, banyak individu merasakan beban yang berat akibat meningkatnya biaya hidup, rendahnya upah, serta keterbatasan dalam memperoleh pekerjaan yang layak. Tingginya harga kebutuhan pokok, biaya pendidikan yang semakin melonjak, serta persaingan kerja yang ketat menjadi faktor utama yang mendorong masyarakat untuk mencari kehidupan yang lebih baik di luar negeri. Selain itu, kebijakan ekonomi yang dianggap tidak berpihak kepada masyarakat yang kurang beruntung semakin menambah ketidakpuasan terhadap pemerintah.

Dalam aspek sosial, masyarakat dihadapkan pada sejumlah tantangan, seperti ketimpangan sosial yang semakin melebar dan akses terhadap layanan publik yang tidak memadai. Ketidakpuasan ini semakin diperburuk oleh persepsi bahwa pemerintah kurang responsif dalam menyerap aspirasi masyarakat. Akibatnya, banyak generasi muda beranggapan bahwa tinggal dan bekerja di luar negeri merupakan solusi terbaik untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik.

Di bidang politik, banyak warga negara merasa bahwa kebijakan pemerintah tidak transparan dan tidak sepenuhnya mencerminkan kepentingan rakyat. Ketidakstabilan politik, maraknya praktik korupsi, serta lemahnya penegakan hukum semakin memicu ketidakpercayaan masyarakat terhadap sistem pemerintahan. Hal ini turut memperkuat alasan di balik penggunaan tagar #KaburAjaDulu, yang mencerminkan kekecewaan terhadap kondisi negara serta keinginan untuk mencari kehidupan yang lebih baik di luar negeri.

Fenomena #KaburAjaDulu menimbulkan kekhawatiran terkait penurunan rasa nasionalisme dan potensi disintegrasi bangsa. Tren ini dianggap sebagai refleksi dari menurunnya kepercayaan generasi muda terhadap masa depan di Indonesia, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun politik. Banyaknya individu yang memilih meninggalkan tanah air untuk mencari kehidupan yang lebih baik di luar negeri memunculkan perdebatan mengenai komitmen terhadap bangsa dan negara.

2. KAJIAN TEORI

Tren #KaburAjaDulu dimaknai sebagai ungkapan kekecewaan sekaligus upaya masyarakat, terutama anak muda untuk mendapatkan kesejahteraan hidup lebih layak dengan mencari peruntungan di negara lain. CNN Indonesia. (2025, 7 Februari).

Fenomena #KaburAjaDulu merupakan tren yang berkembang di media sosial Indonesia, yang mencerminkan keinginan masyarakat, terutama generasi muda, untuk mencari peluang yang lebih baik di luar negeri. Tagar ini banyak digunakan dalam berbagai unggahan yang berkaitan

dengan kesempatan pendidikan, pekerjaan, serta kehidupannya yang lebih baik di luar negeri. Dalam banyak kasus, tagar ini juga menjadi simbol kekecewaan terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan politik di dalam negeri yang mendorong pengguna media sosial untuk mempertimbangkan migrasi ke negara lain.

Tagar ini tidak hanya berfungsi sebagai ekspresi pribadi, melainkan juga sebagai bentuk protes sosial terhadap situasi di Indonesia. Banyak pengguna media sosial yang membagikan pengalaman, saran, dan panduan mengenai proses migrasi ke luar negeri dengan beragam skema, seperti beasiswa, program kerja, dan visa pekerja migran. Negara-negara seperti Jerman, Jepang, Amerika Serikat, dan Australia sering kali menjadi destinasi favorit dalam tren ini.

Fenomena ini telah menarik perhatian berbagai pihak, termasuk pemerintah dan akademisi. Menteri Agraria dan Tata Ruang, Nusran Wahid, berpendapat bahwa tren ini mencerminkan menurunnya rasa cinta tanah air. Ia menegaskan bahwa fenomena ini menunjukkan bahwa generasi muda lebih memilih untuk meninggalkan Indonesia daripada berpartisipasi dalam upaya membangun bangsa. Ia mengajak putra-putri terbaik bangsa untuk tetap tinggal dan berkontribusi dalam pembangunan negeri.

Namun, di sisi lain, ada sebagian masyarakat yang menilai fenomena ini sebagai bentuk rasionalisasi dalam menghadapi realitas. Banyak individu merasa bahwa bertahan di Indonesia tidak memberikan jaminan masa depan yang pasti. Mereka berpendapat bahwa mencari peluang di luar negeri bukanlah indikasi ketidakpatriotisan, melainkan sebuah upaya untuk memanfaatkan kesempatan yang ada demi perbaikan kehidupan mereka.

Selain itu, para akademisi dan ahli bidang tenaga kerja menekankan bahwa fenomena #KaburAjaDulu tidak dapat dipandang hanya sebagai tren sementara. Apabila pemerintah tidak mengambil langkah konkret untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tren ini berpotensi berlanjut dan berkontribusi terhadap fenomena brain drain, yang dalam jangka panjang akan memberikan dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dan daya saing bangsa.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu rangkaian langkah-langkah ilmiah yang bertujuan untuk memperoleh data secara sistematis dan objektif. Dalam penerapannya, metode penelitian harus berlandaskan pada prinsip-prinsip ilmu pengetahuan yang jelas dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sebagaimana diuraikan oleh Sugiyono (2015). Metode deskriptif kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena sosial berdasarkan data kualitatif yang telah dikumpulkan. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini mencakup wawancara mendalam, observasi langsung, serta dokumentasi yang relevan dengan objek penelitian.

Tujuan utama dari metode penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk memperoleh wawasan yang mendalam mengenai suatu fenomena atau gejala sosial tanpa mereduksinya menjadi sekadar variabel-variabel yang terpisah. Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya berfokus pada pengumpulan data, melainkan juga pada analisis interpretatif untuk memahami makna yang terkandung dalam setiap informasi yang diperoleh.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Fenomena #KaburAjaDulu mencerminkan ketidakpuasan yang dirasakan oleh generasi muda terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia. Tagar ini mendorong individu untuk mempertimbangkan kemungkinan untuk meninggalkan Indonesia demi mencari kehidupan yang lebih baik di luar negeri. Ada beberapa faktor Penyebab Munculnya #KaburAjaDulu diantaranya sebagai berikut. Pertama, Kondisi Sosial dan Ekonomi. Kesenjangan sosial, tingginya biaya pendidikan, serta minimnya lapangan pekerjaan di Indonesia merupakan alasan utama yang melatarbelakangi munculnya fenomena ini. Generasi muda merasa kesulitan untuk mencapai kesejahteraan dalam negeri, sehingga mencari peluang di luar negeri dianggap lebih menjanjikan. Kedua, Krisis Kepercayaan terhadap Pemerintah. Fenomena ini juga mencerminkan adanya krisis kepercayaan di kalangan generasi muda terhadap pemerintah. Kegagalan pemerintah dalam mengakomodasi aspirasi generasi muda dan adanya kesenjangan sistemik yang terjadi semakin menambah ketidakpuasan mereka.

Dampak terhadap Nasionalisme dan Potensi Disintegrasi Bangsa

1) Melemahnya Semangat Kebangsaan

Menteri Agraria dan Tata Ruang, Nusran Wahid, menganggap tren ini sebagai indikasi kurangnya rasa cinta tanah air di kalangan masyarakat yang memilih untuk bekerja atau menetap di luar negeri.

2) Brain Drain

Fenomena ini berisiko menyebabkan hilangnya sumber daya manusia berkualitas tinggi dari Indonesia. Apabila kecenderungan ini terus berlanjut tanpa adanya intervensi dari pemerintah, Indonesia berpotensi kehilangan tenaga kerja berkualitas yang seharusnya dapat berkontribusi pada kemajuan negara.

Menteri Ketenagakerjaan menanggapi tren #KaburAjaDulu dengan menyatakan bahwa semangat yang mendasari tagar ini bukanlah untuk meninggalkan Indonesia, melainkan untuk mencari peluang dan meningkatkan keterampilan di luar negeri. Ia menekankan pentingnya pemahaman terhadap fenomena ini dalam konteks pengembangan kualitas tenaga kerja Indonesia di kancah global (CNN Indonesia, 2025).

Untuk menghadapi fenomena #KaburAjaDulu yang mencerminkan kompleksitas perasaan generasi muda terhadap situasi di Indonesia saat ini, diperlukan langkah-langkah strategis seperti revisi kebijakan publik, pemberdayaan generasi muda, dan penguatan nasionalisme. Pemerintah harus meninjau serta menyempurnakan kebijakan yang berpengaruh terhadap kesejahteraan anak muda, terutama dalam hal akses pendidikan dan peluang kerja. Selain itu, menciptakan ruang bagi mereka untuk berperan aktif dalam pembangunan nasional serta mendengarkan aspirasi mereka dapat memperkuat rasa kepemilikan terhadap bangsa. Sementara itu, menanamkan nilai-nilai nasionalisme yang relevan dengan perkembangan zaman sangat penting agar generasi muda tetap merasa bangga dan memiliki keterikatan emosional yang kuat dengan tanah air. Oleh karena itu, sinergi antara pemerintah dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk mengatasi tantangan ini demi menjaga persatuan dan kemajuan bangsa.

5. KESIMPULAN

Fenomena #KaburAjaDulu mencerminkan adanya peningkatan ketidakpuasan di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia. Terdapat beberapa faktor utama yang mendorong munculnya tren ini, antara lain keterbatasan lapangan kerja, rendahnya upah, tingginya biaya hidup, ketimpangan sosial, serta hilangnya kepercayaan terhadap pemerintah akibat praktik korupsi dan regulasi yang dinilai tidak berpihak pada kepentingan rakyat.

Dampak dari tren ini cukup signifikan, mencakup melemahnya rasa nasionalisme, terjadinya peningkatan brain drain yang berdampak pada berkurangnya jumlah tenaga kerja

terampil di dalam negeri, serta potensi disintegrasi sosial akibat kehilangan kepercayaan masyarakat terhadap negara. Berbagai perspektif, baik dari pihak pemerintah maupun para ahli, menunjukkan bahwa tren ini perlu ditangani dengan kebijakan yang lebih berpihak pada kesejahteraan masyarakat.

Untuk mengatasi fenomena ini, diperlukan langkah-langkah strategis seperti menciptakan lebih banyak peluang kerja, meningkatkan standar upah, dan memperbaiki sistem pendidikan serta pelatihan tenaga kerja agar lebih sesuai dengan kebutuhan industri. Selain itu, peran media dan masyarakat dalam membangun kembali semangat nasionalisme serta kepercayaan terhadap negara juga sangatlah penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik migrasi tenaga kerja Indonesia tahun 2023*. Jakarta: BPS.
- CNN Indonesia. (2025, Februari 13). Tren #KaburAjaDulu: Negara mana terbanyak punya diaspora Indonesia? *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20250213173434-269-1197989/tren-kaburajadulu-negara-mana-terbanyak-punya-diaspora-indonesia>
- CNN Indonesia. (2025, Februari 17). Menaker tanggap tagar #KaburAjaDulu: Semangatnya bukan kabur. *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20250217105604-92-1199094/menaker-tanggap-tagar-kaburajadulu-semangatnya-bukan-kabur>
- CNN Indonesia. (2025, Februari 18). Nusron sebut tren #KaburAjaDulu tanda warga tak cinta tanah air. *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20250218064008-32-1199395/nusron-sebut-tren-kaburajadulu-tanda-warga-tak-cinta-tanah-air>
- CNN Indonesia. (2025, Februari 19). #KaburAjaDulu dicap tak nasionalis, WNI pekerja luar negeri buka suara. *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20250219080459-106-1199858/kaburajadulu-dicap-tak-nasionalis-wni-pekerja-luar-negeri-buka-suara>
- CNN Indonesia. (2025, Februari 7). Tren #KaburAjaDulu menyeruak di kalangan anak muda Indonesia. *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20250207082558-277-1195561/tren-kaburajadulu-menyeruak-di-kalangan-anak-muda-indonesia>
- CNN Indonesia. (2025, Maret 1). Psikolog: Hilangnya harapan generasi muda jadi faktor di balik #KaburAjaDulu. *CNN Indonesia*. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com>
- CNN Indonesia. (2025, Maret 3). Sosiolog: Fenomena #KaburAjaDulu bentuk protes sosial masyarakat terhadap pemerintah. *CNN Indonesia*. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com>

- CNN Indonesia. (2025, Maret 5). Pakar ekonomi sebut migrasi tenaga kerja Indonesia ke luar negeri meningkat tajam. *CNN Indonesia*. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2021*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Santoso, A. B., & Dawwas, R. (2022). Upaya penanggulangan disintegrasi nasional dalam menjaga persatuan Indonesia. *Eksaminasi: Jurnal Hukum*, 1(1), 20-26.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wei, Z., Chai, J., Dong, J., & Lu, Q. (2022). Understanding the linkage-dependence structure between [judul artikel dilengkapi]. [*Nama Jurnal*], *Volume*, halaman.
- World Bank. (2023). *Indonesia economic outlook: Migration and labor force dynamics*. <https://www.worldbank.org>